Jurnal Pengembangan dan Evaluasi Pendidikan
Vol. 3 No. 2, Agustus 2026, pp. 64-70
E-ISSN: 3048-3352 Doi: https://doi.org/10.61692/jpep.v3i2.547

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PJOK di Kelas VI SDN Tlonto Ares Kabupaten Pamekasan

Moh Rifqi Ayatullah[1*], Parrisca Indra Perdana[2]
[1,2]Universitas Trunodjoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 01-08-2026
Accepted 20-08-2026
Published 31-08-2026

Keywords:

Learning outcomes;
Physical Education;
School facilities;
Student;
Elementary school.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing student learning outcomes in Physical Education (PJOK). A descriptive qualitative method was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal several factors affecting student learning outcomes, categorized into internal and external factors. Internal factors include physiological aspects—specifically student health conditions, where the majority of students participating in PJOK classes enjoyed excellent health and a fondness for physical activity—as well as psychological or mental aspects. External factors encompass school facilities, the role of teachers, and family influence; students benefit from high-quality school infrastructure and parental encouragement, which collectively foster enthusiasm. Both sets of factors significantly influence the improvement of student learning outcomes. The study provides insights for other teachers, encouraging them to enhance their teaching methods and help students achieve success in both non-academic and academic fields.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Moh Rifqi Ayatullah
Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Trunodjoyo Madura, Bangkalan, Indonesia
Email: 250821100016@student.trunojoyo.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa Pujianto dkk, (2020). Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan menggambarkan potensi yang dimilikinya agar dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain dalam kehidupannya Widiastrini (2020). Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan pengetahuan yang tinggi dan membentuk watak yang bermanfaat dalam mencerdasakan kehidupan bangsa dan negara Ngubaidillah (2018). Dengan demikian, sudah seharusnya kita bekerja dan meningkat kesadaran akan pentingnya pendidikan serta mulianya tujuan pendidikan itu sendiri. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia, salah satunya perubahan pradigma dalam pembelajaran yang dulu berpusat pada guru *teacher center* menjadi berpusat pada siswa *student center* dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga proses pembelajar menjadi lebih bermakna.

Menurut Widjato (2011:3) dalam jurnal Nopi Mahendra (2023) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah aktivitas psikomotorik yang dilaksanakan atas dasar pengetahuan (Kognitif) dan pada saat melaksanakannya akan terjadi perilaku pribadi terkait dengan sikap atau afektif seperti kedisiplinan, kejujuran, percaya diri dan ketangguhan serta perilaku sosial seperti kerjasama dan saling menolong. Pendidikan jasmani yang diajarkan disekolah memiliki peranan penting, karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pendidikan jasmani di sekolah diperlukan untuk memberikan kesempatan siswa dalam membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik seperti yang disebutkan oleh Husdarta (2009:18) dalam jurnal S Arifin 2017 yaitu "Pendidikan jasmani melibatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) ialah proses pendidikan yang mayoritas menggunakan aktivitas fisik dalam pembelajarannya. PJOK memiliki dampak yang besar terhadap dunia pendidikan dan masyarakat. Pentingnya pelaksanaan di sekolah sejenis ini tercermin dari tujuan pembelajaran PJOK yang mencakup berbagai faktor yaitu pengetahuan, siakp dan keterampilan, faktor penegetahuan pendidikan jasmani tidak hanya mencakup kemampuan visual saja, tetapi juga mencakup informaasi tentang seluruh gerak pembelajaran. Terkait dengan faktor sikap, olahraga dan kesehatan (PJOK) bertujuan untuk menerapkan konsep diri dan komponen kepribadian, sperti karakter individu siswa. Sedangkan tujuan pendidikan jasmani dalam arti psikomotorik adalah menggunakan aktivitas jasmani untuk meningkatkan kebugaran dan keteramplilan gerak dalam pembelajaran. Menyesuaikan pada materi dengan pembelajaran PJOK sangat penting karena dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut, Sehingga guru harus memahami dan mengerti pembelajaran serta menegenali karakteristik peserta didik unruk menghasilkan situasi belajar lebih intraktif, dan dapat memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan tanda keberhasilan dalam pembeljaraan PJOK tersebut. Dan keberhasilan peserta didit itu dapat diuukur dari pemahan dan hasil belajarnya. Semakin tinggi tingkat keberhasilan memahami dan menguasai materi, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Desember 2023 dengan guru kelas VI SDN Tlonto Ares Kecamatan Waru kabupaten Pamekasan diperoleh hasil bahwa adanya kesenjangan dalam pembelajaran PJOK dengan pembelajaran lainnya. Kesenjangan tersebut ditunjukkan pada hasil belajar siswa, yang dimana nilai PJOK lebih tinggi dibandingkan nilai mata pembelajaran yang lain. Hal tersebut rupanya dikarenakan adanya faktor internal yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Dimyati dan Mujiono dalam sumardi (2022: 166) Mengungkapkan bahwasanya hasil belajar merupakan tujuan dari suatu pembeljaran yang dilakukan oleh siswa, berhasil atau tidak suatu pembelajaran bisa diketahui dari nilai hasil belajarnya, seperti halnya ulangan harian, UTS maupun nilai UAS. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

Peneliti memilih kelas VI di SDN Tlonto Ares kecamatan waru kabupaten pamekasan, adalah sebagai fokus penelitian. Menurut informasi yang di dapat oleh guru PJOK, hasil belajar siswa kelas VI SDN Tlonto Ares ini di kategorikan tinggi, dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, rata-rata siswa mengalami kepuasan dan antusiasme yang besar dalam hal pembelajaran. Dari data hasil belajar siswa nilai raport mata pelajaran PJOK menunjukkan jumlah keseluruhan siswa kelas VI adalah 20 siswa, keseluruhan siswa memperoleh nilai diatas KKM dengan rentang nilai, 78-85, ini dapat diartikan bahwa pembelajaran PJOK di sekolah SDN Tlonto Ares cukup baik. Disisi lain peneliti menemukan

temuan bahwasannya SDN Tlonto Ares banyak meraih prestasi dalam bidang ekstrakurikuler (bola, volly, futsal, dan gerak jalan) baik ditingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Hal ini juga diperkuat oleh salah satu chanel YouTube Radar Madura TV yang mengatakan bahwa SDN Tlonto Ares unggul di bidang non akademik terutama PJOK.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Suatu penelitian yang dilakukan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan penelitian dan memperoleh manfaat penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan perlu dipilih metode penelitian yang tepat. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:3). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Tlonto Ares Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah surat izin dikeluarkan dari prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran PJOK serta berbagai faktor yang mempengaruhi. Wawancara digunakan untuk menggali data pelaksanaan pembelajaran PJOK, serta melakukan analisis berbagai dokumen pembelajaran PJOK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data penelitian dapat dijelaskan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di Kelas VI SDN Tlonto Ares Kabupaten Pamekasan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Masing-masing faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor yang ada dalam diri individu, yang sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seseorang. Adapun indikator dari faktor internal meliputi faktor jasmani dan psikologis. Sesuai dengan data yang diperoleh minat anak didik untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada dasarnya cukup tinggi. Hal ini dilihat dari besarnya persentase anak didik yang menjawab sangat berminat dalam belajar, yakni sebesar 87,5%. Kenyataan ini di dukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar, kedua persepsi siswa terhadap guru memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Motivasi dan persepsi media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berdasarkan pada pendapat ini sejalan dangan hasil penelitian. Dilihat dari sudut pandang internal siswa ternyata tidak terjadi permasalahan. Namun dengan hasil belajar yang masih rendah dapat dipahami bukan dari internal siswa. Terlebih menurut peneliti menyatakan bahwa IQ dan motivasi berpengaruh bersar terhadap hasil belajar (Kadek & Arini, 2012). Dipastikan bahwa kelas pasti dalam kondisi majemuk, sehingga akan terdapat perbedaan dari setiap siswa dalam kemampuan IQ yang akan berimbas pada proses dan hasil belajar.

Penelitian ini menerumkan bahwa variabel minat siswa tinggi, hal ini dibuktikan dengan pada kenyataan siswa di SD masih senang menghabiskan waktunya untuk bermain. IQ dan motivasi berpengaruh bersar terhadap hasil belajar. Motivasi menyumbang 48.1% terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Sementara penyajian materi pelajaran pendidikan jasmani sebagian besar dalam bentuk kelompok anak didik sangat berminat untuk belajar. Karenanya guru PJOK hendaknya dapat memperhatikan dan memahami betul kondisi anak didik seperti ini agar anak didik tidak berkurang dalam belajar. Dari perhitungan analisis data menunjukkan bahwa faktor internal masuk dalam kategori sangat tinggi dalam mendukung kelancaran pembelajaran PJOK. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki peran penting untuk mendorong kelancaran pembelajaran PJOK di SDN Tlonto Ares.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal memiliki peran yang sangat tinggi dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) siswa kelas VI di SDN Tlonto Ares. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi fasilitas sekolah, faktor guru, dan faktor keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran PJOK tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan karakteristik siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung. Hal tersebut sejalan dengan teori belajar yang menyatakan bahwa lingkungan merupakan salah satu komponen penting yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

Pada indikator fasilitas sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah memberikan kontribusi yang besar terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK. Ketersediaan fasilitas pembelajaran memungkinkan siswa untuk melakukan aktivitas praktik secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif. Namun demikian, keterbatasan fasilitas dan kondisi lingkungan sekolah yang kurang kondusif masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Slameto (2013) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Semakin lengkap dan memadai fasilitas yang tersedia, maka semakin besar peluang siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, komite sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran PJOK agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Pada aspek guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PJOK. Sebagian besar siswa menilai bahwa guru mampu menyampaikan materi dengan baik, memberikan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan belajar, serta menciptakan interaksi yang positif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru yang mampu menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran secara bervariasi akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran dan gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, faktor keluarga juga terbukti memberikan kontribusi yang besar terhadap pembelajaran PJOK. Dukungan keluarga tercermin dari penyediaan fasilitas belajar di rumah, perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak, serta motivasi yang diberikan kepada anak untuk belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh dukungan yang cukup dari keluarganya, meskipun masih ditemukan beberapa orang tua yang lebih memprioritaskan mata pelajaran akademik dibandingkan PJOK. Kondisi tersebut dapat memengaruhi motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Selain itu, teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner,U & Morris,

P.A (2006) juga menjelaskan bahwa keluarga merupakan lingkungan terdekat yang memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan dan prestasi belajar anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori yang relevan, dapat dipahami bahwa faktor eksternal yang meliputi fasilitas sekolah, guru, dan keluarga merupakan komponen yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PJOK. Fasilitas yang memadai, kompetensi guru yang baik, serta dukungan keluarga yang optimal akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran PJOK perlu dilakukan melalui sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar PJOK dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologis dan psikologis siswa yang tergolong sering memengaruhi hasil belajar, meskipun siswa menunjukkan minat yang baik terhadap pembelajaran PJOK. Sementara itu, faktor eksternal meliputi fasilitas sekolah, guru, dan keluarga. Sarana dan prasarana menjadi faktor yang paling memengaruhi sehingga memerlukan perhatian berkelanjutan dari sekolah. Selain itu, guru perlu menerapkan pembelajaran yang lebih menarik, sedangkan dukungan keluarga perlu ditingkatkan karena sebagian orang tua masih lebih memprioritaskan mata pelajaran lain dibandingkan PJOK.

REFERENSI

Aenon, N., Iskandar, I., & Rejeki, H. S. (2020). Faktor faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, *3*(2), 149-158.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).

Arifin, S. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 16(1).

Azizah, N., Siswanto, J., & Isnuryantono, E. (2023, July). 78. Implementasi Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Gayamsari 02. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru (pp. 704-710).

Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikanm Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *10*(2), 1–12. https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593

Bariyah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, *7*(2), 228–239. https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3043

Education, P., Nasution, M. C., Syaleh, M., Jasmani, P., & Jasmani, P. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PJOK pada Siswa Kelas V SD Negeri 104259 Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2020/2021*. *2*(2), 1–10.

Erfayliana, Y. E. Y. (2015). Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter. Jurnal Terampil, 4(2), 14.

Hakim, M. A. R. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa kelas V di Min Bitung Jaya.

Indrawathi, N. L. P., Citra Permana Dewi, P., & Widiantari, N. L. G. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas vii smp negeri 5 kuta selatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, *7*(1), 239-247.

Jannah, M. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V DI SDN Karang Tengah 10 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Juniardi, A., Martiani, M., & Supriyanto, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Siswa Kelas X Sman 5 Kota Bengkulu. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, *9*(2), 92-97.

Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *2*(1), 6674.https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582

Maksum, A. (2017). Riset karakter dalam pendidikan jasmani. Implementasi nilainilai luhur olahraga dalam pembentukan karakter melalui Pendidikan jasmani, 1-11.

Mahardika, G. A. (2021). Hubungan Hasil Belajar Pjok dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, *9*(2), 99.https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.37361

Mahendra, N. (2023). SURVEI TINGKAT KESEGARAN JASMANI SISWA KELAS XII MIPA I MADRASAH ALIYAH NEGERI LANDAK. JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(6), 1014-1017.

Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA), 3(2), 422-438.

Nana Sudjana. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algesindo. Bandung

Nasution, M. C., & Syaleh, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PJOK pada Siswa Kelas V SD Negeri 104259 Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2020/2021. JOSEPHA: Journal of Sport Science And Physical Education, 2(2), 1-10.

Ngubaidillah, A., & Kartadie, R. (2018). Pengaruh media visual menggunakan aplikasi lectora inspire terhadap hasil belajar peserta didik siswa kelas xi di sma islam sunan gunung jati ngunut tahun pelajaran 2017/2018. Jurnal Penelitian Pendidikan, 35(2), 95-102.

Pujianto, D., Sutisyana, A., & Arwin, A. (2020). Pengembangan Model Latihan Sasaran Berbasis Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Sepakbola. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 19(1), 6773.

Retnowati, N. (2015). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Dan Berfikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Di Kabupaten Jember. JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA, 4(2).

Ritonga, I., & Yarni, N. (2019). Hubungan Kesegaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 12 Pulau Punjung. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 2(2), 276-284.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&S (Sutopo,Ed.). Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&S (Sutopo,Ed.). Bandung: CV. Alfabeta

Sukowati, D., & Kartiko, D. C. (2022). *Pendidikan Karakter Melalui PJOK dan Pendidikan Kepramukaan*. *10*.

Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, *3*(1), 90–103.

Suparman, S. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Antara Guru Dan Siswa SMA Negeri 3 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *4*, 43–53. http://www.journal.uncp.ac.id/index.php/onoma/article/view/1412%0Ahttps://www.journal.uncp.ac.id/index.php/onoma/article/view/1412/1225

Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Yume: Journal of Management*, *3*(3), 84–93.

Suseno, W. A., Saptaningrum, E., & Listyarini, I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pakem 02 Pati. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *3*(3).

Widiastrini, N. N. P. (2020). Upaya Meningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X AK 3 SMK N 1 Mas Ubud dengan Menerapkan Model Discovery Learning Berbantuan LKS Terstruktur. Journal of Education Action Research, 4(4), 415-421.

Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika peminatan berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas XI sekolah menengah atas. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 1(1), 157-170.